

## Abstrak

*Penelitian ini berjudul **Studi Deskriptif mengenai Derajat Adversity Quotient pada Karu PT.'X' Bandung**. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai derajat Adversity Quotient berikut dimensi-dimensinya pada Karu PT.'X' Bandung.*

*Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan menggunakan teknik survei. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Karu PT.'X' Bandung yang terdiri dari 15 orang. Alat ukur yang digunakan merupakan modifikasi dari **Adversity Response Profile (Paul G. Stoltz dalam AQ @ Work, 2003)** yang terdiri atas 49 item. Terhadap alat ukur ini telah dilakukan standarisasi untuk memperoleh nilai reliabilitas dengan hasil 0,64 untuk dimensi Control, 0,86 untuk dimensi Ownership, 0,45 untuk dimensi Reach, dan 0,80 untuk dimensi Endurance.*

*Dari pengolahan data didapat hasil bahwa Karu yang memiliki AQ tinggi sebesar 26,67%, dan memiliki AQ sedang sebesar 46,67%, dan AQ rendah 26,67%. Untuk dimensi Control, Karu dengan Control tinggi sebesar 6,66%, Control sedang sebesar 66,66%, dan Control rendah 26,67%. Pada dimensi Ownership, Karu dengan Ownership tinggi sebesar 20% dan Ownership sedang sebesar 66,67%, dan Ownership rendah 13,33%. Sementara untuk dimensi Reach, Karu dengan Reach tinggi sebesar 53,34%, Reach sedang 33,33%, dan Reach rendah sebesar 13,33%. Sedangkan pada dimensi Endurance, Karu dengan Endurance tinggi sebesar 33,34%, Endurance sedang 33,33%, dan Endurance rendah sebesar 33,33%.*

*Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini, secara umum Karu PT.'X' cukup mampu untuk mengolah dan menanggapi semua bentuk dan intensitas dari kesulitan. Saran dari peneliti adalah agar penelitian selanjutnya dapat dikembangkan menjadi penelitian korelasi terhadap motivasi kerja, leadership, dan optimisme agar didapat gambaran yang lebih mendalam mengenai Adversity Quotient. Saran bagi HRD PT.'X' agar mempertimbangkan AQ sebagai salah satu faktor yang perlu dikembangkan dan dioptimalkan pada Karu PT.'X'.*

## **Daftar Isi**

Lembar pengesahan		i		
Abstrak		ii		
Kata pengantar		iii		
Daftar isi		vi		
Daftar bagan		ix		
Daftar tabel		x		
BAB I	Pendahuluan			
	1.1	Latar belakang masalah	1	
	1.2	Identifikasi masalah	10	
	1.3	Maksud dan tujuan penelitian	10	
	1.4	Kegunaan penelitian	11	
	1.5	Kerangka pikir	12	
	1.6	Asumsi	18	
BAB II	Tinjauan Pustaka			
	2.1	Adversity Quotient	19	
		2.1.1	Pengertian AQ	19
		2.1.2	Hubungan AQ, EQ, dan IQ	20
		2.1.3	Ilmu pengetahuan tentang AQ	22
		2.1.4	Proses kerja AQ	25

	2.1.5	Dimensi-dimensi AQ	27
	2.1.6	Kategori derajat AQ	29
	2.1.7	Peran AQ dalam kehidupan	31
2.2		Manajer	34
	2.2.1	Definisi manajer	34
	2.2.2	Tingkatan manajer	35
	2.2.3	Ketrampilan yang dibutuhkan Supervisor	37
	2.2.4	Peran unik Supervisor	40
BAB III		Metodologi Penelitian	
	3.1	Rancangan penelitian	43
	3.2	Variabel penelitian dan definisi operasional	43
	3.3	Alat ukur	45
		3.3.1 Kuesioner	45
		3.3.2 Data penunjang	50
		3.3.3 Validitas	50
		3.3.4 Reliabilitas alat ukur	51
	3.4	Populasi sasaran	52
		3.4.1 Karakteristik populasi	52
	3.5	Teknik analisis	52

BAB IV	Hasil dan Pembahasan	
	4.1	Gambaran responden 53
	4.2	Hasil pengolahan data 55
	4.3	Pembahasan 64
BAB V	Kesimpulan dan Saran	
	5.1	Kesimpulan 74
	5.2	Saran 75
Daftar Pustaka		76
Daftar Rujukan		77
Lampiran		
	▪	Kata pengantar Kuesioner
	▪	Lembar identitas
	▪	Alat ukur
	▪	Hasil pengolahan data

## Daftar Bagan

▪	Gambar 1.1	Skema Kerangka Pemikiran	18
▪	Gambar 2.1	Hubungan AQ, EQ, dan IQ	21
▪	Gambar 2.2	Skill Needed	39
▪	Gambar 3.1	Skema Rancangan Penelitian	43

## Daftar Tabel

▪ Tabel 3.1	Tabel jenis item di dalam kuesioner AQ	47
▪ Tabel 3.2	Tabel nilai validitas alat ukur	50
▪ Tabel 3.3	Tabel nilai reliabilitas alat ukur	51
▪ Tabel 4.1.1.	Tabel Persentase responden berdasar jenis kelamin	53
▪ Tabel 4.1.2.	Tabel Persentase responden berdasar status marital	53
▪ Tabel 4.1.3.	Tabel Persentase responden berdasar usia	54
▪ Tabel 4.1.4.	Tabel Persentase responden berdasar lama bekerja	54
▪ Tabel 4.2.1.	Tabel Persentase derajat AQ Karu PT.'X' Bandung	55
▪ Tabel 4.2.2.	Hasil persentase CORE	55
▪ Tabel 4.2.3.	Persentase CORE responden yang memiliki AQ tinggi	56
▪ Tabel 4.2.4.	Persentase CORE responden yang memiliki AQ sedang	57
▪ Tabel 4.2.5.	Persentase CORE responden yang memiliki AQ rendah	57
▪ Tabel 4.2.6.	Profil CORE Karu PT.'X' yang memiliki AQ tinggi	58
▪ Tabel 4.2.7.	Profil CORE Karu PT.'X' yang memiliki AQ sedang	59
▪ Tabel 4.2.8.	Profil CORE Karu PT.'X' yang memiliki AQ rendah	60
▪ Tabel 4.2.9.	Tabel Persentase hasil tabulasi silang derajat AQ dengan lama bekerja	61
▪ Tabel 4.2.10.	Tabel Persentase hasil tabulasi silang AQ dengan seberapa sering mengalami kesulitan	61

▪ Tabel 4.2.11. Tabel Persentase hasil tabulasi silang derajat AQ dengan sumber kesulitan	62
▪ Tabel 4.2.12. Tabel persentase hasil tabulasi silang derajat AQ dengan persepsi terhadap prestasi diri	62
▪ Tabel 4.2.13. Tabel persentase hasil tabulasi silang derajat AQ dengan dukungan keluarga	62
▪ Tabel 4.2.14. Tabel persentase hasil tabulasi silang derajat AQ dengan penyelesaian masalah	63
▪ Tabel 4.2.15. Tabel persentase hasil tabulasi silang derajat AQ dengan tujuan bekerja	63
▪ Tabel 4.2.16. Tabel persentase hasil tabulasi silang derajat AQ dengan tingkat kepuasan dalam bekerja	63
▪ Tabel 4.2.17. Tabel persentase hasil tabulasi silang derajat AQ dengan faktor penentu terbesar dalam pencapaian tujuan	64